

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi: HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA KARYAWAN  
PT. HASRAT ABADI GORONTALO.

Oleh: **LUKMAN POMALINGO**  
Nim: 131406028

Telah dipertahankan di depan Tim Pengujipada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

Pukul : 10.00. Wita s/d Selesai.

Tim Penguji:

1. **Dr. Hj. Fory A. Naway, M.Pd**  
NIP: 19560524 198703 2 001

1..... Tgl.....

2. **Dr. Novianty Djafri, M.Pd**  
NIP. 19741123 200501 2 001

2..... Tgl.....

3. **Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd**  
NIP: 19661207 200312 2 001

3..... Tgl.....

4. **Warni Tune Sumar, S.Pd, M.Pd**  
NIP: 19700324 200812 2 001

4..... Tgl.....

Gorontalo, Agustus 2016  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo

  
**Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd**  
NIP. 195709181985032001

## ABSTRAK

**Lukman Pomalingo.** 2016. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT. Hasrat Abadi Gorontalo.* Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, **Dr. Hj. Fory Armin Naway, M.Pd,** Pembimbing II, **Dr. Novianty Djafri, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui motivasi kerja karyawan PT. Hasrat Abadi Gorontalo. 2) Mengetahui kinerja karyawan PT. Hasrat Abadi Gorontalo. 3) Mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan PT. Hasrat Abadi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan teknik analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk hubungan yang terjadi antar dua variabel ditunjukkan melalui persamaan regresi  $Y = 16,25 + 1,14 X$ . Berdasarkan hasil pengujian, persamaan regresi tersebut signifikan dan linear. Dengan demikian dari setiap perubahan skor motivasi, akan diikuti oleh perubahan skor kinerja sebesar 1,14 unit pada arah yang sama dengan konstanta (*intercept*) sebesar 16,25. (2) Ditemukan hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja karyawan PT Hasrat Abadi Gorontalo. Koefisien korelasi kedua variabel ( $r_y$ ) = 0,97; dengan koefisien determinasi ( $r^2_{y.}$ ) = 0,9542; menunjukkan bahwa 95,42 persen proporsi varians kinerja dapat dijelaskan oleh motivasi kerja karyawan. Bentuk hubungan kedua variabel ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,25 + 1,14 X$ . Persamaan regresi tersebut signifikan dan linear. Dengan demikian, berarti bahwa perubahan skor variabel motivasi berprestasi sebesar satu unit, diprediksikan akan diikuti oleh perubahan skor kinerja sebesar 1,14 unit pada arah yang sama dengan konstanta (*intercept*) sebesar 16,25. Disarankan; 1) Direktur perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk selalu berprestasi sesuai bidangnya serta berusaha membantu menciptakan suasana yang dapat mendukung peningkatan usaha perusahaan. 2) Direktur perusahaan harus peka terhadap aneka kebutuhan, 3) Direktur perusahaan selaku pimpinan yang mengkoordinasikan tugas-tugas di perusahaan perlu mengadakan pemantauan kebutuhan, kemampuan dan tanggung jawab masing-masing serta berusaha memberikan kesempatan kepada mereka untuk memecahkan sendiri masalah yang mereka hadapi. 4) menghargai setiap kegiatan inovatif yang dilakukan karyawan dan berusaha memberikan kesempatan kepada mereka untuk bersaing secara kompetitif. 5) memotivasi diri dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan mendorong diri melalui berbagai kegiatan yang sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. 6) memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki kinerja yang baik untuk menumbuhkan kompetisi antar karyawan melalui berbagai kegiatan lomba dalam skala kecil maupun dalam skala luas. 7) karyawan hendaknya memiliki motivasi untuk bekerja yang kuat dengan cara mengikuti diskusi atau pembinaan pada waktu-waktu tertentu yang diadakan oleh pihak pimpinan langsung atau pihak lain yang terkait. 8) kepada pimpinan PT Hasrat Abadi Gorontalo diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih luas agar stafnya dapat memperluas wawasan mereka. Selain itu perlu diciptakan kondisi lingkungan kerja yang baik, bagi karyawan yang bersalah diberikan petunjuk dan dimaafkan, serta mereka yang berprestasi diberikan cendramata.

**Kata Kunci: Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan.**